

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
HOTEL WISATA DI LERENG GUNUNG DEMPO

*Sebagai syarat untuk memenuhi pendidikan sarjana strata 1 (S-1) pada Program
Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*



Disusun oleh:

DEPRIANSYAH

NIM: 03061181320018

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. JOHANNES ADIYANTO, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

DESSA ANDRIYALI ARMARIENO, S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS SIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
HOTEL WISATA DI LERENG GUNUNG DEMPO**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1


Oleh:

DEPRIANSYAH

03061181320018

Indralaya, Mei 2018

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
197409262006041002

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**


Dessa Andriyali Armario, S.T., M.T.
198512012015041005

Menyetujui,

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**


Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP.196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Perencanaan dan Perancangan Hotel Wisata di Lereng Gunung Dempo*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2018.

Palembang, Mei 2018.

Pembimbing:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

2. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

()
()

Penguji:

1. Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP.
NIP. 195812201985031002

2. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

()
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP.196009091987031004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Depriansyah

NIM : 03061181320018

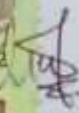
Judul : Perencanaan dan Perancangan Hotel Wisata di Lereng Gunung Dempo

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Mei 2018




Depriansyah

ABSTRAK

Depriansyah "Perencanaan dan Perancangan Hotel Wisata di Lereng Gunung Dempo"

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
Depriansyahjunaidi@gmail.com

Hotel Wisata di Lereng Gunung Dempo merupakan salah satu fasilitas di bidang komersil yang ada di Kota Pagar Alam. Jumlah penginapan yang tidak sebanding dengan jumlah wisatawan yang datang ke Kota Pagar Alam menjadi hal yang melatar belakangi perencanaan dan perancangan bangunan ini. Hotel ini menyediakan bebrapa fasilitas, baik berupa fasilitas untuk dinikmati secara privat ataupun untuk komersil, seperti kamar tempat menginap dengan berbagai kelas dan fasilitas komersil lain seperti kolam renang, gym, spa, dan ruang serbaguna.

Melalui pendekatan kontekstual yang memperhatikan lingkungan sekitar untuk dimasukkan ke dalam bentuk arsitektur. Pendektan ini akan menjadi salah satu cara untuk mewujudkan sebuah hotel yang dapat memecahkan permasalahan tanpa menimbulkan dampak negatif lain yang ada di lokasi perancangan.

Kata kunci: Hotel, Gunung Dempo, Pagar Alam, Konstektual

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2


Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

Menyetujui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya


Prof. Ir. Subriver Nasir, M.S., Ph.D.
NIP.196009091987031004

ABSTRACT


*Depriansyah “Planning and Designing Tourist Hotel at Dempo Mountain Slope”
Department of Architectural Engineering University of Sriwijaya
Depriansyahjunaidi@gmail.com*

Tourist Hotel at Dempo Mountain Slope is one of the commercial facilities that available in Pagar Alam City. The number of tourist hotel is not comparable with a number of tourists who come to the Pagar Alam City, become the background of planning and designing of this Building. The hotel provides several facilities, both for privacy and commercial facilities, such as rooms with various classes and the others facilities such as swimming pool, gym, spa and multipurpose room.

Through a contextual approach that pays attention to the environment to be incorporated into architectural forms. This approach will be one of out several ways to create a hotel that can solve different problems that exist at the designer's location.

Keywords: *Hotel, Mount Dempo, Pagar Alam, Contextual*

**Approved by
Supervisor**



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002


**Approved by
Supervisor**



Dessa Andriyali Armario, S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

Approved by ,

**Head of Engineering Faculty
Sriwijaya University**



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP.196009091987031004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah subhana wa ta'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Hotel Wisata di Lereng Gunung Dempo sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata I (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua, saudara, dan keluarga tercinta yang selalu memberi semangat dan dorongan.
2. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2013, dan semua pihak yang telah ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa landasan konseptual ini masih jauh dari sempurna, karena itu semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wasalamu'alaikum

Indralaya, Mey 2018



Depriansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan dan Manfaat	8
1.4.Ruang Lingkup	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Definisi Pemahaman Proyek	10
2.1.1. Penegertian Hotel	10
2.1.2. Klasifikasi Hotel	11
2.1.3. Faktor Penyebab Timbulnya Resort	14
2.1.4. Karakteristik Hotel Resort	14
2.2. Dasar Perencanaan	16
2.2.1. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Bintang	16
2.2.2. Standar-standar Kebutuhan Ruang	17
2.3. Kajian Proyek Sejenis	22
2.3.1. Villigius Montain Resort	22
2.3.2. Swiss Wellness Resort	22
2.3.3. Mountainside Hotel in the National Park of Stelvio in the Italian Alps	22
2.3.4. Montain Hotel in Zermatt	23
2.3.5. Icon Hotel	24
2.3.6. Kesimpulan Studi Presedent	24
2.4. Tinjauan Fungsional	25
2.4.1. Pelaku Kegiatan di Hotel Wisata Gunung Dempo	26
2.4.2. Kegiatan yang di Fasilitasi	26
2.4.3. Tinjauan Aktivitas	27
2.5. Data Lapangan	28
2.5.1. Pemilihan Tapak	28
2.5.2. Informasi Umum Lokasi Tapak Terpilih	31
2.5.3. Informasi dan Eksisting Kawasan Tapak Terpilih	33

BAB III. METODE PERANCANGAN	35
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	35
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjanagan Perancangan	35
3.1.2. Analisa pendekatan Perancangan	37
3.2. Kerangka Berfikir	41
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN	42
4.1. Analisa Fungsional	42
4.1.1. Dasar Pertimbangan	42
4.1.2. Kegiatan Penginapan	42
4.1.2.1. Kegiatan Penginapan Tamu Hotel	42
4.1.2.2. Penunjang Hotel	43
4.1.2.3. Penunjang yang Melakukan Makan dan Minum	44
4.1.2.4. Pengunjung Tempat Ibadah	46
4.1.3. Kegiatan Pengelolah	47
4.1.3.1. Pengolahan Administratif	47
4.1.3.2. Pengolahan Pelayanan	48
4.1.3.3. Pengolahan Pengawasan	49
4.1.3.4. Pengolahan Operasional	50
4.1.3.5. Pengolahan Keamanan	51
4.1.3.6. Pengolahan Kebiasaan	52
4.1.4. Kegiatan Teknisi	53
4.1.4.1. Teknisi Pemeliharaan	53
4.1.4.2. Teknisi Perawatan dan Pemberishan	54
4.1.4.3. Teknisi Sanitasi dan Plumbing	55
4.1.5. Kegiatan Penunjang	56
4.1.5.1. Seminar	56
4.1.5.2. Rapat	56
4.1.5.3. Acara Perkantoran/Instansi dan Pernikahan	57
4.1.5.4. Transaksi Perbankan	58
4.2. Analisa Spasial	59
4.2.1. Dasar Pertimbangan	59
4.2.2. Program Ruang	59
4.2.3. Analisa Besaran Ruang	65
4.2.3.1. Ruang Hunian	65
4.2.3.2. Ruang Pengelola	65
4.2.3.3. Kelompok Rekreasi dan Komersil	67
4.2.3.4. Ruang Penerimaan	70
4.2.3.5. Kelompok Fasilitas Penunjang	70
4.2.3.6. Kelompok Fasilitas Service	72
4.2.3.7. Perhitungan Luas Parkir	75
4.2.3.8. Analisa Hubungan Ruang	76

4.3. Analisa Kontekstual	81
4.3.1. Dasar Pertimbangan	81
4.3.2. Gambaran Umum Tapak	82
4.3.3. Perhitungan Tapak	82
4.3.4. Analisa Regulasi Tapak	83
4.3.5. Analisa Tautan Lingkungan	84
4.3.6. Analisa Pencapaian	86
4.3.7. Analisa Klimatologi	87
4.3.8. Analisa View In	91
4.3.9. Analisa View Out	92
4.3.10. Analisa Vegetasi	93
4.3.11. Analisa Kebisingan	95
4.3.12. Analisa Penzonan	97
4.3.13. Analisa Topografi Tapak	98
4.4. Analisa Geometri	102
4.4.1. Dasar Pertimbangan	102
4.4.2. Tata Masa Bangunan	102
4.4.3. Bentuk Dasar	103
4.4.4. Pola Hubungan Ruang	104
4.4.5. Skala Ruang	104
4.5. Analisa Endosure	105
4.5.1. Dasar Pertimbangan	105
4.5.2. Bentuk Luar Bangunan	106
4.5.3. Material Pembentuk Fasad Bangunan	106
4.5.4. Struktural	107
4.5.5. Utilitas	108
4.6 sintesa analisa perencanaan dan perancangan.....	112
4.6.1 Sintesa Arsitektural	112
4.6.2 Sintesa Struktural Dan Utilitas.....	116
BAB V KONSEP PERANCANGAN	120
5.1. konsep perancangan tapak	120
5.1.1 Sirkulasi Dan Pencapaian.....	120
5.1.2 Konsep Dan Tata Masa	121
5.1.3 Konsep Tata Hijau.....	122
5.2 Konsep Arsitektural	125
5.2.1 Gubahan Masa.....	125
5.2.2 Fasade Bangunan	126
5.2.3 Tata Ruang Dalam.....	126
5.3 Konsep Perancangan Struktur	128
5.3.1 Sistem Struktur.....	128
5.4 konsep perancangan Utilitas	129

5.4.1 sistem pecahayaan	129
5.4.2 sistem penghawaan.....	130
5.4.3 Sistem tata air	130
5.4.4 jaringan listrik	131
5.4.5 sistem keamanan	131
5.4.6 sistem transportasi	132
5.4.7 sistem persampahan	133
LAPORAN PERANCANGAN	134
DAFTAR PUSTAKA	156

DAFTAR TABEL

BAB I

1.1. Tempat Wisata di Kota Pagar Alam	3
1.2. Wisatawan Pagar Alam	4
1.3. Jumlah Hotel	5

BAB II

2.1. Klasifikasi Hotel	17
2.2. Tinjauan Aktivitas	27
2.3. Organisasi Ruang	27
2.4. Analisa Perbandingan Site	31

BAB IV

4.1. Ruang Hunian	59
4.2. Ruang Hotel	60
4.3. Ruang Pengelola	60
4.4. Ruang Restaurant	61
4.5. Ruang Souvenir	62
4.6. Swimming Pool	62
4.7. Ruang Fitness dan Spa	62
4.8. Ruang Penerimaan	63
4.9. Ruang Penunjang	63
4.10. Ruang Service	64
4.11. Kelompok Ruang	64
4.12. Besaran Ruang Halaman	65
4.13. Besaran Ruang Pengelolah	65
4.14. Besaran Ruang Restaurant	67
4.15. Besaran Ruang Souvenir	68
4.16. Besaran Ruang Swimming Pool	68
4.17. Besaran Ruang Fitness dan Spas	69
4.18. Besaran Ruang Rekreasi dan Komersil	70
4.19. Besaran Ruang Penerimaan	70
4.20. Besaran Ruang Peribadatan	70
4.21. Besaran Ruang Penunjang	71
4.22. Besaran Kelompok Kegiatan	72
4.23. Besaran Ruang Service	72
4.24. Total Besaran Ruang	75
4.25. Besaran Ruang Parkir	75
4.26. Matrik Ruang Secara Makro	76
4.27. Matrik Ruang Hunian	77
4.28. Matrik Ruang Pengelolah	77

4.29. Matrik Ruang Rekreasi dan Komersil	76
4.30. Matrik Ruang Restaurant	78
4.31. Matrik Ruang Swimming Pool	78
4.32. Matrik Ruang Penerimaan	78
4.33. Matrik Ruang Peribadatan	79
4.34. Matrik Ruang Penunjang	79
4.35. Matrik Ruang Service	79
4.36. Matrik Ruang Housekeeping dan Engineering	80
4.37. Matrik Ruang Laundry	80
4.38. Matrik Ruang Food dan Beverages	80
4.39. Matrik Ruang Security Check	80
4.40. Tabel Sintesa Klimatologi	89
4.41. Tata Masa	102
4.42. Bentuk Dasar	103
4.43. Pola Hubungan Ruang	104

DAFTAR GAMBAR

BAB I

1.1. Peta Kota Pagar Alam	1
1.2. Peta Kecamatan	3
1.3. Gunung Dempo	3

BAB II

2.1. Jenis Tempat Tidur Single	18
2.2. Jenis Tempat Tidur 2 Orang	18
2.3. Jenis Tempat Tidur Terpisah	18
2.4. Standar Ukuran Kamar Hotel	19
2.5. Standar Ukuran Restaurant	20
2.6. Standar Ukuran Kolam Renang	20
2.7. Standar Ukuran Kamar Mandi Hotel	21
2.8. Standar Model Parkir dan Tipe Parkir	21
2.9. Villigius Montain Resort	22
2.10. Villigius Montain Resort	22
2.11. Swiss Wellness Resort	22
2.12. Montainside Hotel In the National Park of Stolvio in the Italian Alps	23
2.13. Montain Hotel in Zermatt	23
2.14. Icon Hotel	24
2.15. Site 1 (satu)	29
2.16. Site 2 (dua)	30
2.17. Peta Administratif Kota Pagar Alam	32
2.18. Informasi dan Eksiting Kawasan Tapak	33
2.19. Luas dan Batas Site	34
2.20. Garis Kontur	34

BAB IV

4.1. Potongan Peta Rencana Pola Ruangan Kota Pagar Alam	82
4.2. Regulasi Tapak	84
4.3. Tautan Lingkungan	84
4.4. Tautan Lingkungan	85
4.5. Jalan Gunung Dempo	86
4.6. Tikungan Jalan Gunung Dempo	86
4.7. Sintesa Aksibilitas	87
4.8. Analisa Klimatologi	88
4.9. Analisa View In	91
4.10. Analisa View Out	92
4.11. Letak Vegetasi	94
4.12. Sintesa Vegetasi	95

4.13. Analisa Kebisingan	96
4.14. Analisa Penzanaan	98
4.15. Bentuk Permukaan Tapak	99
4.16. Garis Kontur	99
4.17. Garis Kontur	100
4.18. Potongan Tapak	100
4.19. Garis Kontur	101
4.20. Potongan tapak	101
4.21. Kebutuhan Bentuk Ruang Dalam Ruang Serbaguna	106
4.22. Material yang di Terapkan pada Bangunan	107
4.23. Analisa Penzanaan	113

BAB V

Gambar 5.1 Konsep Sirkulasi Dan Pencapaian.....	120
Gambar 5.2 Tata Massa	121
Gambar 5.3 Tata Massa	122
Gambar 5.4 Pohon Pengarah	122
Gambar 5.5 Pohon Peneduh.....	123
Gambar 5.6 Vegetasi Penghias	123
Gambar 5.7 Vegetasi Perdu/Semak	123
Gambar 5.8 Vegetasi Pencegah Longsor	124
Gambar 5.9 Pengaplikasian Vegetasi Pada Site	124
Gambar 5.10 Transformasi Gubahan Massa	125
Gambar 5.11 Fasade Bangunan	126
Gambar 5.12 Tata Ruang Dalam Lantai 1	127
Gambar 5.13 Tata Ruang Dalam Lantai 2	127
Gambar 5.14 Tata Ruang Dalam Lantai 3	128
Gambar 5.15 Pondasi Setempat	128
Gambar 5.16. Ilustrasi Struktur Badan Bangunan	129
Gambar 5.17 Roof Garden	129
Gambar 5.18 Penangkal Petir	132
Gambar 5.19 Transportasi Bangunan	132
Gambar 5.20 Sistem Persampahan	133

DAFTAR BAGAN

BAB I

BAB II

BAB III

3.1. Pendekatan Perancangan Arsitektur Oleh Zahnet	37
--	----

BAB IV

4.1. Pola Kegiatan Tamu Hotel	43
4.2. Pola Kegiatan Pengunjung hotel	44
4.3. Pola Kegiatan Pengunjung Hotel	45
4.4. Pola kegiatan Peribadatan	47
4.5. Pola Kegiatan Administratif	48
4.6. Pola Kegiatan Pelayanan	49
4.7. Pola kegiatan Pengawasan	50
4.8. Pola Pengawasan Operasional	51
4.9. Pola Kegiatan keamanan	52
4.10. Pola Kegiatan Kebersihan	53
4.11. Pola Kegiatan Pemeliharaan	54
4.12. Pola Kegiatan Perawatan dan pembersihan	54
4.13. Pola Kegiatan Teknisi dan Sanitasi Plumbing	55
4.14. Pola Kegiatan Seminar	56
4.15. Pola kegiatan Rapat	57
4.16. Pola Kegiatan Acara	57
4.17. Pola Kegiatan Transaksi	58

BAB V

Bagan 5.1. Konsep Distribusi Air Bersih	130
Bagan 5.2. Skema pendistribusian Air Kotor	130
Bagan 5.3. Konsep Distribusi elektrikal	131
Bagan 5.4. Konsep pencegahan keakaran	131

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota pagaralam adalah salah satu kota dalam provinsi sumatera selatan yang dibentuk berdasarkan undang-undang nomor 8 tahun 2001 (lembaran negara ri tahun 2001 nomor 88, tambahan lembaran negara ri nomor 4115), sebelumnya kota pagaralam termasuk kota administratif dalam lingkungan kabupaten lahat.

Kota pagaralam secara geografis berada pada posisi 4o lintang selatan (LS) dan 103,15o bujur timur (BT) terletak sekitar 298 km dari kota Palembang dan berjarak 60 km di sebelah barat daya dari ibukota kabupaten lahat. Kota dengan luas wilayah 63.366 ha (633.66 km²) ini terkenal dengan potensi wisata alamnya yang sangat baik. Sebagai kota yang disiapkan menjadi salah satu andalan dalam sektor pariwisata, kota pagaralam terus melakukan pembenahan agar menjadi salah satu destinasi wisata yang sejajar atau lebih baik dari tempat wisata lainnya yang ada di Indonesia.



Gambar 1.1 (peta kota pagar alam)

Sumber: <http://dasar2ilmutanah.blogspot.co.id/2010/11/peta-kota-pagar-alam-01.html>

Gunung dempo dengan ketinggian 3.159 di atas permukaan laut (dpl) adalah salah satu kebanggaan masyarakat sumsel dan kota pagaralam

khususnya. Gunung yang menjadi ikon utama kota pagaralam ini menawarkan cukup banyak tujuan wisata mulai dari wisata alam gunung dempo itu sendiri, perkebunan teh dan air terjun yang tersebar di lereng gunung dempo serta beberapa kawasan wisata binaan seperti taman dan hutan bambu. Selain dari wilayah gunung dempo ini sendiri, kota pagaralam juga memiliki wisata alam dan budaya yang tersebar di seluruh kecamatan di kota pagaralam. Berikut adalah tabel jumlah tempat wisata di kota pagaralam tahun 2016:

No	Kecamatan	Wisata alam	Wisata budaya
1	Dempo selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tebat muara tenang 2. Liku lematang 3. Liku endikat 4. Air terjun lematang indah 5. Cughup besemah 6. Cughup napal kuning 7. Cughup ghuse 8. Cughup lubuk libagh 9. Cughup angin 10. Cughup lempaung 11. Cughup ayek baghu 12. Cughup karang 13. Cughup mblange 14. Cughup ayek ipo 15. Limestones 	<ol style="list-style-type: none"> 1. makam puyang atung bungsu 2. batu penyumpahan atung bungsu 3. batu gong 4. nisan breliief 5. batu nimbar 6. situs tebing tinggi
2	Dempo tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cughup ayek deghas 2. Cughup kincie 3. Cughup ayek melintang 4. Cughup salungan 5. Cughup luang dangku 6. Cughup kembar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situs rimba candi 2. Makam puyang serunting sakti 3. Tapak puyang serunting sakti 4. Perkampungan tradisional besemah

3	Dempo utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tebat keghinjing 2. Cughup cungkok 3. Cughup kabuang 4. Cughup tinggi 5. Cughup mandian 6. Cughup pintu langit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam puyang lebi 2. Situs tegur wangi 3. Batu balai 4. Situs cawang
4	Pagaralam utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan wisata gunung dempo 2. Tugu rimau 3. Tangga 2001 4. Dempo magnet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batu gajah 2. Lesung batu
5	Pagaralam selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan wisata dempo park 2. Cughup embun 3. Cughup mangkok 4. Cughup tujuh kenangan 5. Cughup alap-alap 6. Cughup mayang 7. Hutan bambu 8. Tebat gheban 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Megalit tanjung aro

Tabel 1.1 (Tempat Wisata di Kota Pagar Alam)

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Parwisata Kota Pagaralam 2017



Gambar 1.2



Gambar 1.3

Gambar 1.2 (peta kecamatan) 1.3 (gunung dempo)

Sumber : Dinas PU Kota Pagar Alam dan

http://media.viva.co.id/thumbs2/2014/07/19/261277_pesona-keindahan-gunung-dempo_641_452.JPG

Kota wisata atau kota yang menjadi tujuan wisata haruslah memiliki fasilitas penunjang yang baik untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan yang datang ke daerah tersebut, hal ini sangat penting mengingat tujuan dari para wisatawan yang berwisata adalah untuk merefresh kepenatan yang ada pada kehidupan mereka akibat sistem atau pola hidup yang mereka jalani, seperti bekerja, belajar dan lain sebagainya. Hal ini tidak hanya dapat diatasi dengan menawarkan tempat wisata yang baik namun juga terkadang untuk menambah kualitas dari wisata yang baik maka kota atau tempat dimana wisata itu berada biasanya menawarkan beberapa fasilitas penunjang seperti tempat tinggal berupa hotel, resort, penginapan dan lain sebagainya.

Mengingat bahwa kota pagaralam memiliki sangat banyak tempat wisata baik alam maupun wisata lainnya maka sudah sepantasnya kota pagaralam memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kebutuhan akan tempat tinggal bagi para wisatawan yang datang ke kota ini. Terlebih lagi terus bertambahnya jumlah wisatawan yang datang ke kota pagaralam dari tahun ke tahun. Hal ini tentu akan menambah atau meningkatkan daya tarik bagi wisatawan dengan ditawarkannya suasana dari tempat tinggal atau penginapan dengan kualitas dan standar yang baik. Namun dari hasil data yang diperoleh dari dinas pariwisata dan kebudayaan kota pagaralam, sampai saat ini kota pagaralam sendiri belum memiliki fasilitas tempat tinggal atau penginapan yang memiliki kualitas yang sesuai. Itu terbukti dengan belum adanya hotel dengan kelas atau standar berbintang yang ada di kota pagaralam sampai saat ini.

DATA PENGUNJUNG	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016
Wisatawan Mancanegara	140	145	122	76	102
Wisatawan Nusantara	37.543	37.748	69.226	88.143	126.364
Total Effective Visitor	37.683	37.893	69.348	88.219	126.466

Tabel 1.2 (Wisatawan Pagaralam)
, Sumber : Dinas Kebudayaan dan Parwisata Kota Pagaralam)

DATA PENGINAPAN	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
Jumlah Hotel Bintang	-	-	-	-	-
Jumlah Hotel/penginapan NonBintang	8	8	8	14	18
Jumlah Kamar	252	252	252	314	346
Jumlah Tempat Tidur	252	252	252	314	346

Tabel 1.3(Jumlah Hotel)

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Parwisata Kota Pagaram

Gunung dempo yang memiliki view yang sangat menarik yaitu berupa pemandangan alam, kebun teh, hamparan sawah ladang dan juga tatanan perkotaan membuat lokasi ini menjadi opsi terbaik untuk mendirikan sebuah tempat penginapan atau hotel. Selain itu juga suhu yang sejuk serta suasana yang sepi di daerah pegunungan akan membuat para wisatawan semakin merasa nyaman dengan tempat yang mereka tinggali tersebut guna menenangkan diri dari sumpeknya kehidupan kota yang penuh akan polusi.

Berdasarkan kondisi daerah pegunungan, tentulah kita akan mendapati daerah tersebut berupa lereng atau tebing-tebing yang menjadi ciri khas dari daerah pegunungan itu sendiri. Dilihat dari kondisi ini, ketika kita ingin mendirikan sebuah bangunan di daerah ini maka kita sudah sepatutnya mempertimbangkan kemungkinan buruk yang akan terjadi pada site hotel ketika hotel ini didirikan. karna mau atau tidak ketika bangunan ini didirikan, sedikit banyaknya akan mempengaruhi ekosistem yang ada pada site.

Resort hotel adalah hotel yang terletak jauh dari kota dan diperuntukan bagi masyarakat yang ingin berekreasi atau berwisata. hotel resort biasanya terletak di daerah tujuan wisata. Resrt hotel bermacam-macam berdasarkan letak lokasinya yakni ada beach hotel terletak di tepi pantai, mountain hotel terletak di daerah pegunungan, ravine hotel terletak di tepi jurang, jungle hotel terletak di area hutan, lake hotel terletak di tepi danau dan riverside hotel terltak di tepi sungai. (jenishotel.info 2017). Gunung dempo tidak hanya

memiliki view yang sangat menarik, suhu yang sejuk serta suasana yang tenang tapi juga gunung gunung dempo ini sendiri merupakan ikon dari kota pagar alam sehingga membuat lokasi ini menjadi opsi terbaik untuk mendirikan sebuah tempat penginapan atau hotel.

Mountain hotel adalah jenis hotel yang terletak di lokasi pegunungan yang diperuntukan bagi tamu/wisatawan yang ingin menikmati sejuknya hawa pegunungan. Biasanya bangunan mountain hotel tidak terlalu tinggi, terkecuali jika memungkinkan untuk konstruksi bangunan tinggi. (jenishotel.info 2017). Karena daerah gunung dempo memiliki intensitas terjadinya bencana longsor yang lumayan tinggi maka low rise building (bangunan dengan ketinggian rendah) dan midle rise building (banguna dengan ketinggian sedang) adalah bangunan yang cocok untuk didirikan di daerah ini. Selain itu juga agar tidak merusak pemandangan alam di sekitar gunung dempo maka bangunan yang akan dibangun diusahakan untuk tidak begitu kontras dengan lingkungan alam itu sendiri.

Perencanaan lowrise hotel diperkirakan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan penginapan para wisatawan dan juga untuk meminimalisir penggunaan lahan pada kaki gunung dempo, kerna lowrise building itu yaitu bangunan dengan jumlah lantai satu sampai empat lantai. Peminimalisiran penggunaan lahan ini dilakukan karena pada saat ini di area kaki gunung dempo sudah banyak pembangunan yang mengurangi area hijau pegunungan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kawasan perkantoran dan juga beberapa restaurant baru yang berdiri dengan membuka lahan pada area kaki gunung dempo.

Perencanaan dan perancangan sebuah lowrise hotel di area kaki gunung memang adalah solusi yang tepat. Hal yang harus diperhatikan juga adalah kulaitas dan kelas hotel, dengan merencanakan sebuah hotel yang berkelas maka akan menambah minat serta daya tarik baru bagi wisatawan untuk datang ke pagaralam. Lowrise hotel dengan kelas dan kualitas bintang 3 saat ini dirasa sudah cukup untuk berada di area wisata gunung dempo. Ini dilihat dari jumlah wisatawan yang datang ke kota pagaralam yang belum begitu

banyak jika dibanding dengan kota-kota besar di Indonesia seperti Jogjakarta, Denpasar Bali dan kota-kota destinasi wisata lainnya di Indonesia.

Gaya arsitektur modern muncul sebagai sebuah gaya arsitektur internasional yaitu yang cukup memiliki kemiripan di seluruh negara di dunia. Bahkan baguna yang muncul terkadang tidak terlalu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar yang cocok dengan bangunan itu sendiri. Sampai ada yang mengatakan bahwa arsitektur pada masa itu seperti tidak memiliki ruh.

Pada saat-saat seperti itulah munculnya gerakan arsitektur kontekstualisme sebagai bentuk penolakan akan arsitektur modern yang antihistoris, monoton dan bersifat industrialis serta kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan bangunan lama disekitarnya. Pada umumnya kontekstualisme selalu berhubungan dengan kegiatan konservasi dan preservasi karena selalu berusaha mempertahankan bangunan lama terutama yang memiliki nilai historis dan membuat koneksi dengan bangunan baru atau menciptakan hubungan yang simpatik sehingga menghasilkan kontinuitas visual.

Kontekstualisme berusaha menciptakan arsitektur yang tidak hanya berdiri sendiri namun juga bisa memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitarnya. Brent C. Brolin dalam bukunya "Architecture in Context" 1980 menjelaskan, kontekstualisme adalah kemungkinan perluasan bangunan dan keinginan mengaitkan bangunan baru dengan bangunan lama. (mattorang.blogspot.co.id 2017).

Pendekatan tersebut adalah pendekatan arsitektur yang baik untuk diterapkan di daerah lereng Gunung Dempo. Karena kontekstual arsitektur memiliki tujuan dari segi keberlangsungan kehidupan lingkungan sekitar tempat sebuah bangunan itu didirikan. Sehingga dengan menggunakan sistem pendekatan arsitektur melalui metode ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah karya arsitektur yang memiliki nilai ekonomi, sosial serta budaya yang tinggi.

Dari berbagai latar belakang tersebut, yang latar belakang itu menimbulkan sebuah pendekatan arsitektur berupa kontekstual, maka diharapkan bahwa bangunan ini nantinya tidak hanya mengatasi kebutuhan akan kurangnya penginapan atau hotel bagi wisatawan yang datang ke Kota Pagar Alam, namun juga diharapkan bangunan ini tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar tempat dimana bangunan ini didirikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merencanakan dan merancang sebuah hotel yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di kota pagaralam akan hotel tetapi juga tidak memberi dampak negatif bagi lingkungan tempat bangunan ini didirikan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Mengatasi kebutuhan hotel atau penginapan bagi para wisatawan yang datang ke kota pagaralam dengan pembangunan hotel di lereng Gunung Dempo.
2. Merencanakan sebuah bangunan yang mampu menyesuaikan dengan keadaan tapak yang berkontur.

1.4 Ruang Lingkup

Hotel ini adalah hotel dengan ketinggian bangunan rendah yaitu hanya 3 lantai, karna berdasarkan peraturan pemerintah daerah kota pagaralam. Pembuatan *Lowrise* hotel 3 lantai ini tidak hanya sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan Kota Pagaralam akan hotel namun juga untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan tempat hotel ini didirikan.

Pendekatan Arsitektur kontekstual dipilih dan digunakan pada perancangan hotel ini dengan harapan dapat membuat hotel ini tidak terlihat begitu mencolok atau tidak begitu kontras dengan lingkungan sekitar melainkan agar terlihat lebih menyatu dengan keadaan kontur dan alam hijau yang berada disekitarnya serta dapat menjaga keberlangsungan baik bangunan

maupun lingkungan tempat hotel ini didirikan. Selain itu juga penerapan pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan nilai lebih pada bangunan dan lingkungan tempat bangunan ini didirikan.

Hotel yang direncanakan adalah hotel bintang tiga dengan kualifikasi hotel bintang tiga pada umumnya. Hotel ini direncanakan memiliki ketinggian 3 lantai sesuai dengan peraturan KLB yang ditetapkan oleh pemerintah Kota Pagar Alam serta agar sesuai dengan penerapan hotel dengan kelas bintang tiga pada umumnya. Hotel yang direncanakan adalah resort hotel karena letak atau tempat hotel ini dibangun berada pada area wisata gunung dempo Kota Pagaralam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Profil Kota Pagaralam dalam Angka*. 2015
- Anonim. 2017. *Pagar Alam (Beauty of South Sumatera) Indonesia*. 2017
- Bernas. S. M., dkk. 2015. *Penuntun Praktikum Tanah dan Air*. Program Studi Agroekoteknologi, Bidang Peminatan Ilmu Tanah, Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. 2015.
- Ching. F. D. K. 1991. *Arsitektur, Bentuk, dan Tatahan*. PT Gelora Kasara Pratama Edisi Ketiga.
- Ernst. N. 1996. *Data Arsitek*. Jakarta ; Erlangga, Cetakan. 1. 1996.
- . 2002. *Data Arsitek*. Jakarta : Erlangga, Cetakan. 2. 2002
- . *Data Arsitek*. Jakarta ; Erlangga. Cetakan. 3.
- Fajriah. D. S., Mussadun. 2014. *Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus : Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan)*. Planologi Undip. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol. 10 (2): 218-233. Juni. 2014.
- Indarto. H., Cahyo. T. H. 2015. *Model Struktur Bangunan Rumah Sederhana di Daerah Rawan Longsor – Gunung Pati Semarang*. Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan. Vol. 17. No. 1. Januari. 2015.
- Indraguna. M., dkk. 2014. *Kajian Manfaat Material Botol Bekas sebagai Elemen Dinding terhadap Kenyamanan Thermal & Visual Ditinjau dari Aspek Sustainable*. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional. Teknik Arsitektur Itenas. Vol. 2. No. 3. Oktober. 2014.
- Listyawan. B. A., Trinugroho. S., Nugraha. S. 2013. *Desain Dimensi Dinding Penahan Tanah dengan Menggunakan Program GEO 5*. Simposium Nasional RAPI XII. Fakultas Teknik. UMS. ISSN. 1412-9612.
- Nasibu. Rito. 2010. *Analisis Keruntuhan Lereng dan Solusi Perbaikannya pada Bangunan SPBU Sambipitu – Kabupaten Wonosari*. Saintek. Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 5. No. 1. 2010.
- Suharjo., dkk. 2014. *Model Pengelolaan Air Tanah Daerah Lereng Gunung Merapi di Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Oktober. 2014.

- Susilawati., Veronika. 2016. *Kajian Rumput Vetiver sebagai Pengaman Lereng secara Berkelanjutan*. Media Komunikasi Teknik Sipil. Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil. Vol. 22. No. 2. Desember. 2016.
- Utami. N. M., dkk. 2014. *Kajian Sustainable Material Bambu, Batu, Ijuk, dan Kayu pada Bnagunan Rumah Adat Kampung Naga*. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional. Jurusan Teknik Arsitektur Itenas. Vol. 2. No. 2. Agustus. 2014.
- Widati. Titiani. 2105. *Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright*. Jurnal Perspektif Arsitektur. Vol. 10. No. 1. Juli. 2015.
- Zulfiar. Heri. M. 2014. *Identifikasi Faktor Dominan Penyebab Kerentanan Bangunan di Daerah Rawan Gempa, Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Ilmiah Semesta Teknika. Vol. 17. No. 2, 116-125. November. 2014.